

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas dalam Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari faktor internal secara umum, siswa SMP Negeri 3 Sentolo memiliki persepsi yang baik atau positif terhadap metode resitasi pada pembelajaran IPS. Hal ini bisa dilihat dari hasil analisis data yang telah dilakukan sebagai berikut:
 - a. Secara lebih rinci diperoleh hasil bahwa pada faktor sikap, sebanyak 86 orang siswa dengan persentase 45% memiliki persepsi yang cukup baik terhadap metode resitasi.
 - b. Faktor minat, sebanyak 106 siswa dengan persentase 55,4% memiliki persepsi yang baik terhadap metode resitasi.
 - c. Faktor motivasi intrinsik, sebanyak 99 siswa dengan persentase 51,8% memiliki persepsi yang baik terhadap metode resitasi.
 - d. Faktor perhatian, sebanyak 104 siswa dengan persentase 54,5% memiliki persepsi yang baik terhadap metode resitasi.
 - e. Faktor pengalaman, sebanyak 109 siswa dengan persentase 57,1% memiliki persepsi yang baik terhadap metode resitasi.
2. Ditinjau dari faktor eksternal, secara umum siswa SMP Negeri 3 Sentolo memiliki persepsi yang baik atau positif terhadap metode resitasi pada

pembelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang telah dilakukan sebagai berikut:

- a. Faktor obyek persepsi, sebanyak 152 siswa dengan persentase 79,6% memiliki persepsi yang baik terhadap metode resitasi.
- b. Faktor motivasi ekstrinsik, sebanyak 82 siswa dengan persentase 42,9% memiliki persepsi yang baik terhadap metode resitasi.
- c. Faktor lingkungan, sebanyak 123 siswa dengan persentase 64,4% memiliki persepsi yang cukup baik terhadap metode resitasi.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis, yaitu:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 3 Sentolo memiliki persepsi yang baik atau positif terhadap metode resitasi pada pembelajaran IPS ditinjau dari faktor internal. Dengan demikian, metode resitasi dapat selalu diterapkan pada pembelajaran IPS agar siswa lebih memahami materi serta memiliki hasil belajar yang lebih optimal.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa, siswa SMP Negeri 3 Sentolo memiliki persepsi yang baik atau positif terhadap metode resitasi pada pembelajaran IPS ditinjau dari faktor eksternal. Dengan demikian, faktor eksternal seperti lingkungan yang kondusif dapat membantu diterapkannya metode resitasi pada pembelajaran IPS.
3. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah sehingga lebih terpacu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru agar lebih terpacu dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode resitasi secara lebih baik, khususnya pada pembelajaran IPS.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran. Berikut beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi mengenai persepsi siswa terhadap metode resitasi pada pembelajaran IPS ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal. Sehingga perlu diteliti mengenai pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar IPS. Dari hal itu akan diketahui peningkatan hasil belajar IPS dengan metode resitasi.

2. Bagi sekolah

Sekolah bisa mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang metode resitasi pada pembelajaran IPS yang ditinjau dari 2 faktor. Faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Kiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan cerminan penerapan metode resitasi, khususnya pada pembelajaran IPS. Karena berdasarkan hasil analisis data ternyata persepsi siswa baik atau positif, sehingga metode tersebut kedepannya bisa dimanfaatkan atau diterapkan secara lebih baik untuk setiap pembelajaran, khususnya pada pembelajaran IPS.

3. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pembelajaran IPS. Adanya persepsi siswa yang baik atau positif terhadap metode resitasi pada pembelajaran IPS dapat dijadikan acuan bagi guru untuk selanjutnya menerapkan metode resitasi ini dalam pembelajaran. Guru harus bisa memahami dan menerapkan metode tersebut dengan baik, seperti: pemilihan jenis penugasan sesuai karakteristik siswa dan materi yang disampaikan. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru sehingga lebih terpacu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran IPS secara lebih baik.